

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH BAB SHALAT KELAS VII DI MTS  
MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUNAH AMELIAH**  
**NIM. 2119351**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munah Ameliah  
NIM : 2119351  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan”** merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



**Munah Ameliah**  
**NIM. 2119351**

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo  
Bojong Kabupaten Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Munah Ameliah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Munah Ameliah  
NIM : 2119351  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : “ Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan”

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,

  
**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
**NIP. 198907282019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUNAH AMELIAH**  
NIM : **2119351**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH BAB SHALAT KELAS VII DI MTS  
MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Mamun Hanif, M.Pd.**  
**NIP. 19630612 199203 1 002**

**Penguji II**

**M. Adin Setyawan, M.Psi**  
**NIP. 19920911 201903 1 014**

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *asyber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( *–* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( *ī* ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar ( *-* ). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( *'* ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### **8. Lafz al-Jalālah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### **9. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tersayang, almh Ibu Kunaenah yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.
2. Bapak Kastono, Beliau seorang yang telah sabar membesarkan, mendidik, memberikan motivasi tiada henti serta melangitkan doanya setiap waktu.
3. Adikku Muhammad Fatkhurrohman yang selalu mendukung, memberikan doa, cinta kasih, dan memberi semangat. Tumbuh menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd selaku dosen wali, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan kemudahan dalam selama perkuliahan.
5. Ibu Rofiqotul Aini M. Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, memberikan ilmu dan motivasi serta kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Anang Fauzi, yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi tempat bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk

menjadi tempat berkeluh kesah dalam segala hal dan memberikan semangat untuk tidak menyerah untuk meraih impian saya.

7. Teman seperjuangan saya, Fira Nur Sakinah, Yusna Nabila Amalia, Nurul Safitri yang telah menemani hari-hari penulis selama perkuliahan, kemudian Esti Winahyu, Afni Istianah, Eka Nur M, Fatkhatur R, Triyazulfa dan Dewi Aulia yang bersedia membantu dalam pengerjaan skripsi, mendukung, dan yang selalu bersedia saya reportkan. Untuk kalian semangat dan sukses selalu.
8. Bapak Bapak Drs. Nurtiyono, M.Pd. I selaku kepala MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan yang telah memberikan izin diadakannya penelitian ini. Serta segenap keluarga besar MTs Ma'arif NU Sragi yang telah membatu dalam penelitian ini.
9. Almameterku tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan terutama PAI H 2019 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih teruntuk diri sendiri yang sudah berjuang dan mengurangi rasa malas untuk berjuang sejauh ini, dari awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini telah selesai.

## MOTTO

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “*Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

(Q. S Al Ankabut: 45)

## ABSTRAK

Munah Ameliah. 2023. Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **Kata kunci: Penilaian Autentik, fikih, shalat**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya wawancara secara langsung dengan pihak sekolah bahwa guru masih kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada proses pembelajaran. Padahal kurikulum 2013 guru dituntut untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Realita diatas pastinya akan berdampak dalam penerapan penilaian autentik di MTs Ma'arif NU Sragi khususnya untuk pembelajaran Fikih bab shalat karena pada bab tersebut sangat penting bagi anak usia MTs yang sudah wajib melakukan shalat dengan baik dan benar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?. 2 Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penilaian autentik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data(*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan Penerapan penilaian autentik mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan sudah terlaksana dengan cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengelolaan dan pelaporan hasil penilaian autentik. Dalam penerapannya teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 yang diterapkan pada mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU Sragi meliputi *kognitif* (tes tertulis dan tes lisan), *afektif* (observasi guru selama pembelajaran) dan *psikomotorik* (praktek shalat dan tugas kelompok). Faktor pendukung dalam penilaian autentik meliputi kompetensi yang dimiliki oleh guru, kesiapan peserta didik, terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya sarana prasarana yang memadai. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat terkait guru merasa aspek atau ranah yang dinilai terlalu banyak, banyaknya teknik yang harus digunakan, ketersediaan alokasi waktu yang kurang. Dari faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya oleh para guru.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat nanti, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Shalat Kelas VII di MTs Ma’arif NU Sragi Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Imron Rosyadi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid.
7. Kepala Sekolah serta Guru Fikih MTs Ma'arif NU Sragi yang telah bersedia membantu penelitian dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar PAI angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
9. Segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRASNLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>MOTTO</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	5
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	7
4. Teknik Analisis Data .....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	13
1. Penilaian Autentik .....	13
a. Pengertian Penilaian Autentik .....	13
b. Karakteristik Penilaian Autentik .....	15
c. Teknik Penilaian Autentik .....	16
d. Prosedur Penilaian Autentik .....	18
2. Mata Pelajaran Fikih .....	19
a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih .....	19
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih .....	20
3. Shalat .....	21

a. Pengertian Shalat.....	21
b. Ketentuan Shalat .....	22
c. Rukun Shalat .....	23
d. Sunnah Shalat.....	25
e. Hal- Hal yang Membatalkan Shalat .....	27
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	33

### **BAB III HASIL PENELITIAN PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH BAB SHALAT KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Sragi .....	35
1. Sejarah Berdiri MTs Ma'arif NU Sragi .....	35
2. Visi dan Misi .....	35
3. Identitas MTs Ma'arif NU Sragi .....	36
4. Guru, karyawan dan Peserta didik MTs Ma'arif NU Sragi ....	37
5. Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU Sragi .....	38
B. Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	39
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	46

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	51
B. Analisis Faktor Pendukung Serta Faktor Penghambat Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan .....	37
Tabel 3.2 Data Peserta Didik .....	38
Tabel 3.3 Daftar Sarana Prasarana .....	39
Tabel 3.4 Ruang Lingkup Penilaian Autentik.....	44

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	34
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Pedoman Dokumentasi
8. Hasil Dokumentasi
9. Dokumentasi yang Relevan
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bagi suatu negara. Ketercapaian pada suatu pendidikan dipengaruhi oleh komponen dan faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Salah satu faktor yang paling penting dalam rencana sebuah pembelajaran pendidikan adalah penilaian. Informasi yang diperoleh dari penilaian akan menjadi pedoman dalam menentukan ketercapaian tujuan dalam pendidikan.<sup>1</sup> Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Standar penilaian pendidikan yang dijelaskan Permendikbud nomor 23 Tahun 2016 merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai landasan dalam suatu jenjang pendidikan baik bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pendidikan. Sudaryono berpendapat bahwa penilaian (*assessment*) merupakan keseluruhan rangkaian pembelajaran yang didalamnya meliputi metode dan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar dari suatu pembelajaran. pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dilaksanakan dalam waktu tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Barnawi Dkk, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan", (Eduvis : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 1 tahun 2022), hlm 50.

<sup>2</sup> Ahmad Mustopa dkk, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan", (*Jurnal : Manajemen pendidikan* Volume 09, No. 01, JaNUari 2021), hlm 25.

*Authentic Assessment* merupakan hakikat suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya, peserta didik menetapkan konsep atau teori pada situasi dunia nyata berdasarkan keterampilan atau keahlian mereka sendiri. Di sinilah pentingnya penilaian autentik dalam mengukur hasil belajar siswa secara nyata atau penilaian yang mampu mengungkap kemampuan nyata siswa sebagai hasil belajar. Artinya, kemampuan sebagai hasil belajar tersebut teraktualisasi dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya dihafal, akan tetapi dapat di aplikasikan pada pengetahuan yang didapatkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.<sup>3</sup>

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa guru masih kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada proses pembelajaran seperti pada kurikulum 2013 demi keterampilan belajar siswa yang maksimal. Hal ini dikarenakan guru sudah terbiasa menilai siswa hanya pada bidang pengetahuan dan jarang dalam hal sikap dan keterampilan. Pada kenyataannya, masih ada guru yang kurang memahami bagaimana menilai siswa. Padahal kurikulum 2013 guru dituntut untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa dalam proses

---

<sup>3</sup> Nisrokha, "Authentic Assessment Penilaian Otentik, ( *Jurnal Madaniyah*, Volume 8 Nomor 2 Edisi Agustus 2018), hlm 210-212.

pendidikan yang sedang berlangsung sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif serta membutuhkan waktu yang banyak.

Berdasarkan realita diatas pastinya akan berdampak dalam penerapan penilaian autentik di MTs Ma'arif NU Sragi khususnya untuk pembelajaran Fikih bab shalat karena pada bab tersebut sangat penting bagi anak usia MTs yang sudah wajib melakukan shalat dengan baik dan benar. Dari uraian diatas, penulisan tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul **“Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Peajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan ”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bersadarkan topik permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keefektifan penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Praktis**

- a. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
- b. Untuk menjadi saran bagi guru mengenai penerapan autentik dalam mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
- c. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan bagi peneliti lain yang menangani masalah yang hampir sama dan untuk menambah serta melengkapi ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

##### **2. Kegunaan Teoritis**

- a. Dari hasil ini bisa digunakan sebagai informasi mengenai penilaian autentik dalam meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fikih bab shalat.
- b. Sebagai refleksi dan bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Penelitian yang akan digunakan berupa studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi yang dilakukan untuk penyusunan karya ilmiah.<sup>4</sup> Penelitian lapangan ini merupakan upaya penggalan informasi yang mendalam dengan melakukan studi kasus yang menggali informasi tentang penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran Fiqih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.<sup>5</sup> Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada definisi dan situasi tertentu serta lebih mendalami terkait hal-hal dalam

---

<sup>4</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 96

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 9.

kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini subyek penelitian yaitu guru dan siswa kelas VII yang memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih bab shalat.

## 2. Sumber Data

Data adalah kumpulan bahan informasi yang dikumpulkan berupa fakta dan angka dari hasil pencatatan peneliti dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.<sup>6</sup> Sumber data yang diperoleh oleh peneliti ada 2, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan dari hasil wawancara kepada pihak terkait yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas VII, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU Sragi.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>7</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berasal dari RPP

---

<sup>6</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hlm 104.

<sup>7</sup> Sumadi, Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm 93.

Guru mata pelajaran Fikih, buku- buku maupun data lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu fenomena penelitian atau teknik penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang secara langsung ke lokasi dan mengamati fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Selain itu, metode observasi dikatakan juga sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu atau kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke subjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung mengenai penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm 78-79.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan secara langsung antara narasumber dan peneliti yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber tentang sumber objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya dengan alat yang digunakan seperti buku catatan dan alat perekam. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan narasumber kepala sekolah dan guru mata pembelajaran Fikih VII di MTs Ma'arif NU Sragi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data tentang penerapan penilaian autentik serta faktor - faktor yang mempengaruhinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian. Teknik dokumentasi ini diharapkan dapat melengkapi data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara secara akurat sehingga menambah kevalidan data yang diperoleh.

Dokumentasi tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi tambahan serta mengarsipkan kegiatan penelitian ini melalui foto ketika kegiatan penelitian berlangsung mengenai dokumentasi

wawancara, profil sekolah, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), rubrik penilaian, dokumentasi mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan yang berupa foto, dokumen, buku, dan lain-lain yang ada di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Menurut Sugiyono “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain,”<sup>9</sup>

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut<sup>10</sup>:

##### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm 24

<sup>10</sup> Marthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johany Saldana, *Qualitative Data — Analysis A Method Sourcebook*, Edition 3, (California: SAGE Publication Ltd.; 2014) Terjemahan Rohindi, UI-Press hlm, hlm.10-14.

dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dalam hal ini proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan melalui observasi, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*data display*) Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*). Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan untuk mempermudah pemahaman topik serta pembahasannya, maka penulis membuat deskripsi tentang struktur penulisan, yang terbagi menjadi lima

bab yang memuat sub-sub bab. Rincian sistematika pada penelitian ini adalah:

1. Bagian awal

Dalam skripsi bagian awal berupa halamn cover luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti tersusun atas lima bagian, antara lain sebagai berikut:

- a) Bab I Pendahuluan. Pada bab pertama ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, kegunaan, metode, teknik analilis data dan sistematika penulisan skripsi.
- b) Bab II Landasan Teori. Pada bab ini membahas tentang deskripsi teori mengenai penilaian autentik, Fikih, dan shalat, serta penelitian yang relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.
- c) Bab III Hasil Penelitian. Hasil survei atau penelitian lapangan pada kajian ini. Pada bab ini membahas *pertama*, gambaran umum Mts Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat. *Ketiga*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat.
- d) Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini memuat tentang hasil data yang diperoleh dalam kajian yaitu *pertama*, analisis penerapan

penilaian autentik pada pelajaran Fikih bab shalat. *Kedua*, analisis faktor yang pendukung dan penghambat dalam penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan.

- e) Bab V Penutup. Dalam bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan selama proses dari awal hingga akhir penyusunan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan penilaian autentik mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan sudah terlaksana dengan cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengelolaan dan pelaporan hasil penilaian autentik. Dalam penerapannya teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 yang diterapkan pada mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU Sragi meliputi kognitif (tes tertulis dan tes lisan), afketif (observasi guru selama pembelajaran) dan psikomotorik (praktek shalat dan tugas kelompok).
2. Dalam penerapan penilaian autentik pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam penilaian autentik didik meliputi kompetensi yang dimiliki oleh guru, kesiapan peserta didik, terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat terkait guru merasa aspek atau ranah yang dinilai terlalu banyak, banyaknya teknik yang harus digunakan, ketersediaan alokasi waktu yang kurang, karakteristik siswa yang kadang sulit untuk diajak bekerja sama dalam penilaiandan keterbatasan kemampuan guru untuk merealisasikan seluruh teknik-teknik penilaian autentik.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan penulis hanya sekedar masukan dengan harapan agar dalam penerapan penilaian autentik lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran-saran tersebut disampaikan kepada:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **2. Guru Mata Pelajaran Fikih**

- a. Memperkaya metode dan strategi pembelajaran agar lebih bervariasi dan membuat siswa selalu antusias dalam pembelajaran.
- b. Menambah wawasan tentang penilaian autentik baik melalui sharing dengan guru lain maupun referensi buku-buku dan internet.
- c. Mengembangkan teknik penilaian yang lebih beragam lagi agar menghasikan penilaian yang lebih autentik

### **3. Peserta Didik**

Bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan konsentrasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dipahami, dan khususnya mengembangkan motivasinya dalam belajar Fikih, karena Fikih merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2015. "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal Lantanida Journal*, Vol. 3 No. 2.
- Aini, Masnatul. 2019. "Penerapan Penilaian Autentik pada Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Fikih Kelas Ix-7 Di MTs N 1 Mataram". Universitas :Islam Negeri Mataram.
- Alwi, Basori. 2002. Terjemah matnul ghoyah wat taqrib. Malang : CV Rahmatika.
- Amaliah, Dewi, Nafiati. 2021. Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 2.
- Aprina, Lailan Siregar. 2018. Penilaian Otentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Al-Razi : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan* vol. 18 No 1.
- Arestia, Paisal. 2019. "Implementasi Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp N 17 Bandar Lampung". Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Astriyandi, Ari dkk. 2016. "Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PPKn". *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 3, no. 2.
- Barnawi Dkk. 2022. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan". Eduvis : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 1.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. Asesmen Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 2006. Standar Isi Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2018. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gahara, Budiarti. 2016. "Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Agama Islam Kurikulum 2013. *Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan* ,No. 1.

- Gatot, Cosmas Haryono. 2020. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: CV Jejak.
- Isnaini ,Dwi dan Lailatul Usriyah. 2020. Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik. *DUCARE: Journal of Primary Education* Vol 1, No 2.
- Kunandar. 2014. Penilaian Autentik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, Dede dkk. 2018. “Efektivitas Kebijakan Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Ma'ruf. 2019. “Problematika Guru dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, 5(1).
- Magdalena, Ina Dkk. 2020. Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains* Volume 2, Nomor 1.
- Mahfani, Al Khalilurrahman. 2008. Buku Pintar Shalat (Pedoman Shalat Lengkap MeNUju Khusus) cet. Ke 8. Jakarta Selatan : PT Wahyu Media.
- Majid, Abdul. 2017. Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marfuah ,Anis. 2019. “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi”. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, volume 3, Nomor 2.
- Michael, A Huberman, Marthew B. Miles, dan Johany Saldana. 2014. Onalitative Data-Analysis A Method Seurcebook, Edition 3. *California: SAGE Publication Lid*. Terjemahan Rohindi, UI-Presshlm.
- Mulyasa. 2015. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustopa, Ahmad dkk. 2021.“Analisis Standar Penilaian Pendidikan”. *Jurnal : Manajemen pendidikan*, volume 09, No. 01.
- Nasiruddin. 2005. “Pendidikan Fikih Berbasis Kompetensi” *Jurnal Pendidikan Islami*, vol 14 no 1.
- Nisrokha. 2018. “Authentic Assessment Penilaian Otentik. *Jurnal Madaniyah*, vol 8 Nomor 2.

- Rifa'i. 2018. *Tuntunan Risalah Shalat Lengkap*. Semarang : PT Karya Toha Putra, cet. Ke 572.
- Rubino. 2018. "Studi Korelasi tentang Pemahaman Pentingnya Ibadah Shalat dan Pengamalannya". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, volume 3, Nomor 1.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi dan Suryabrata. 2013. *Metode penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Supa'at. 2016. *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam Inggris* , Jakarta : Penerbit Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 10 ayat (1), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 28 ayat (3).
- Wanti, Yuni. 2020. "Pelaksanaan Authentic Assessment (Penilaian Autentik) Dalam Meningkatkan Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Tingkat Madrasah Aliyah". Skripsi :Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Lampiran 1

**SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.rik.uinpusur.ac.id email: rik@uinpusur.ac.id

Nomor : B-653/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 05 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Munah Ameliah  
NIM : 2119351  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
"PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH BAB SHALAT KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
Mohammad Syaifuddin, M.Pd  
NIP. 198703062019031004  
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Lampiran 2

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA MWC SRAGI**  
**MTs. MA'ARIF NU SRAGI**  
**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Jl. Raya Kalijambe – Sragi No.33-Pekalongan ☎ (0285) 4476163 ☎ 51155 email : mtsnusragi@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : MTs.19/SKP. 138/V/2023**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Drs. Nurtiyono, M.Pd.I.  
NIP : 19680529 200501 1 002  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/ III d  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : MTs Ma'arif NU Sragi

**Dengan ini menerangkan bahwa:**

Nama : Munah Ameliah  
NIM : 2119351  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN KH Abdurrahman Wahid - Pekalongan

Bahwa Saudari tersebut telah melakukan Penelitian dengan judul “*Penerapan Penilaian Autentik Fikih Bab Sholat Kelas VII di MTs. Ma'arif NU Sragi Pekalongan*” penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 s/d 15 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragi, 22 Mei, 2023  
Kepala Madrasah

Drs. Nurtiyono, M.Pd I  
NIP. 19680529 200501 1 002

*Lampiran 3*

**Pedoman Observasi**

**Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat**

**Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan**

**A. Tujuan**

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan penelitian penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan.

**B. Aspek yang diobservasi**

Mengamati langkah- langkah dalam penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fikih bab shalat kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan.

*Lampiran 4*

**Catatan Lapangan Observasi**

**Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat**

**Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023  
Tempat : MTs Ma'arif NU Sragi  
Deskripsi :

Pada hari Rabu, 10 Mei 2023, saya melakukan observasi terkait Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan. Hal pertama yang saya lakukan yaitu menemui ibu Dra. Sri Dwiganeswati selaku guru mata pelajaran Fikih kelas VII yang sebelumnya sudah mengonfirmasi bahwa observasi akan diadakan pada hari ini sesuai dengan jadwal mata pelajaran Fikih di kelas VII MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan. Kemudian saya diberikan arahan terkait pelaksanaan, penerapan dan pengelolaan serta pengumpulan data penilaian autentik yang akan beliau terapkan dalam mata pelajaran Fikih bab shalat. Sebelum pembelajaran ibu Dra. Sri Dwiganeswati mengucapkan salam dilanjutkan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, memberikan pertanyaan- pertanyaan terkait pembelajaran yang sebelumnya dan yang akan dipelajari, kemudian dilanjut memberikan motivasi terkait pembelajaran, dan dilanjutkan dengan menjelaskan

materi yang dipelajari dan diskusi antar kelompok terkait materi yang dipelajari, dan setelah pembelajaran selesai kemudian siswa diberikan tugas mengerjakan soal pilihan ganda dan essay untuk dipelajari dirumah, dan untuk praktek shalat sunnah akan dilakukan ketika shalat dhuha. kemudian setelah pembelajaran selesai guru mengelola hasil dari nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

*Lampiran 5*

**Pedoman Wawancara Kepala sekolah MTs Ma'arif NU Sragi**

**Kabupaten Pekalongan**

1. Kurikulum apa yang digunakan di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan?
2. Apa saja sarana prasarana yang ada disekolah?
3. Apakah sarana dan prasarana disekolah cukup memadai untuk guru untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan terutama dalam melakukan proses dalam pembelajaran?
4. Apakah guru rutin membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dll?
5. Apakah dalam RPP mengkaji penilaian autentik (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

## **Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Fikih**

### **MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan**

1. Dalam suatu pembelajaran ada tiga aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, bagaimana ibu memahami tentang ketiga ranah tersebut?
2. Apakah dalam melaksanakan penilaian kita perlu membuat perencanaannya terlebih dahulu, bagaimana langkah-langkahnya?
3. Apakah ibu selalu membuat perangkat pembelajaran (PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP) ?
4. Dalam materi shalat biasanya menggunakan metode pembelajaran apa?
5. Menurut ibu apakah tujuan pembelajaran Fikih terutama pada materi shalat?
6. Apakah dalam pembelajaran Fikih terutama materi shalat menggunakan penilaian autentik (kognitif, afektif, dan psikomotorik)?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?
9. Bagaimana bentuk penilaian dalam aspek kognitif ?
10. Bagaimana bentuk penilaian dalam aspek afektif?
11. Bagaimana bentuk penilaian dalam aspek psikomotorik?
12. Bagaimana solusi yang dilakukan guru yg berkenaan dengan hambatan pelaksanaan penilaian autentik?

## **Pedoman Wawancara Siswa**

### **MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan**

1. Apakah siswa atau siswi senang dengan materi Fikih?
2. Ketika dalam pembelajaran, apakah guru Fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan dapat dipahami?
3. Apakah dengan menggunakan metode praktek dapat menambah pemahaman pada pembelajaran Fikih khususnya pada materi shalat?
4. Bentuk penilaian yang dilakukan guru dalam materi shalat apa saja?
5. Apakah siswa dapat mempraktekkan shalat dengan tepat setelah pembelajaran materi shalat?
6. Apa kritik dan saran untuk pembelajaran Fikih?

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Drs. Nurtiyono, M.Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Sragi

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 6 April 2023

Waktu : 09.30- 10.20

NO	Peneliti/Narasumber	Wawancara
1	Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan? dan bagaimana penerapannya?
	Narasumber	Kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan sesuai dengan ketetapan kemendikbud menggunakan kurikulum 2013, berbeda dengan sekolah menengah pertama (sekolah negeri) yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Untuk penerapannya yaitu dengan pembentukan karakter mandiri, aktif dan inovatif pada peserta didik serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka.
2	Peneliti	Apa saja sarana pra-sarana yang ada disekolah?
	Narasumber	Untuk sarana prasarana di MTs Ma'arif NU Sragi terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas ada 6 ruangan, kemudian terdapat uks, perpustakaan, mushala yang digunakan untuk shalat dhuha (sunnah) dan shalat dhuhur berjamaah.

3.	Peneliti	Apakah sarana dan prasarana disekolah cukup memadai untuk guru untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan terutama dalam melakukan proses dalam pembelajaran?
	Narasumber	Cukup memadai, karena dengan adanya sarana yang saya sebutkan itu dapat menunjang dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Fikih karena biasanya ada praktek shalat yang dilakukan di mushala.
4	Peneliti	Apakah guru rutin membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)?
	Narasumber	Iya setiap awal tahun pembelajaran guru rutin membuat RPP yang didalamnya mencakup KI, KD Alokasi waktu, Media dan tujuan pembelajaran, penilaian dan lain-lain, kemudian selain RPP guru juga wajib membuat Silabus, PROMES (Program semester) guru diwajibkan untuk membuat per-semester, kalo untuk prota (Program Tahunan) biasanya dibuat ketika menjelang tahun ajaran baru. Kalo untuk kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru yaitu dokumen 2 dan 3 yang mencakup program dan rencana pembelajaran, sedangkan dokumen 1 yang berisi kurikulum pembelajaran itu yang membuat tim pengembang kurikulum madrasah.
5	Peneliti	Apakah dalam RPP mengkaji penilaian autentik (kognitif, afektif, dan psikomotorik)?
	Narasumber	Iya, karena dalam pendekatan menggunakan penilaian autentik kurikulum 2013 maka guru juga menggunakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik walaupun memang belum 100% dalam artian masih ada beberapa guru yang belum menggunakan langkah-langkah penilaian autentik, tapi untuk sebagian besar sudah menggunakan. Untuk penilaian afektif biasanya guru dari penilaian diri dan teman sejawat, untuk kognitif

		menggunakan soal maupun kuis terkait materi pembelajaran, sedangkan psikomotorik biasanya praktek baik pelajaran agama, pengetahuan, maupun seni.
--	--	---

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Dra. Sri Dwiganeswati

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 10 April 2023

Waktu : 09.50- 10.55

No	Peneliti/Narasumber	Wawancara
1.	Peneliti	Dalam suatu pembelajaran ada tiga aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, bagaimana ibu memahami tentang ketiga ranah tersebut?
	Narasumber	Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan peserta didik, afektif berkaitan dengan sikap kepribadian siswa dan sikap sosial siswa, kemudian ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Dalam ketiga aspek tersebut sudah terdapat dalam rencana pembelajaran mencakup KI-1-KI-4.
2.	Peneliti	Apakah dalam melaksanakan penilaian kita perlu membuat perencanaannya terlebih dahulu, bagaimana langkah-langkahnya?
	Narasumber	Sangat perlu, karena dengan adanya perencanaan nantinya akan mempermudah dalam proses pembelajaran. langkah-langkahnya yang pertama perencanaan, program semester (PROMES), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru wajib membuat perencanaan tersebut karena dengan adanya perencanaan tersebut guru memiliki pedoman dalam proses pembelajaran dikelas. Didalam rencana pembelajaran tersebut sudah terdapat indikator-indikator yang harus dicapai oleh peserta didik.

		Rencana pembelajaran meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, metode, media pembelajaran. kemudian dilanjut dengan proses pelaksanaan pada awal pembelajaran (penilaian input) diawali dengan melakukan pre-tes dengan maksud untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Dengan melakukan pretes ini, dapat dipetakan kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik. Pada mata pembelajaran Fiqih bab shalat pre-tes yang digunakan dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya seperti wudhu, kemudian apa yang mereka ketahui tentang shalat dan lain-lain. Setelah pelaksanaan penilaian dilakukan (pada saat pembelajaran) kemudian tahap terakhir, guru menganalisis dan memberikan nilai terhadap siswa, yang didalamnya seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya mengenai penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.
3	Peneliti	Apakah ibu selalu membuat perangkat pembelajaran (PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP) ?
	Narasumber	Iya, karena dalam pembuatan program tersebut bersifat wajib. perencanaan mulai dari program tahunan (PROTA) yang dilakukan pada awal tahun ajaran, program semester (PROMES), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru wajib membuat perencanaan tersebut. Didalam rencana pembelajaran tersebut sudah terdapat indikator-indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Rencana pembelajaran meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, metode, media pembelajaran,
4.	Peneliti	Dalam materi shalat biasanya menggunakan metode pembelajaran apa?
	Narasumber	Biasanya menggunakan metode demonstrasi, mempragakan terlebih dahulu bagaimana tata cara shalat yang benar, bacaan yang sesuai, kemudian peserta didik dibagi kelompok untuk diskusi tentang materi tersebut.
	Peneliti	Menurut ibu apakah tujuan pembelajaran Fiqih terutama pada materi shalat?

5.	Narasumber	Tujuan pembelajaran Fikih itu untuk mengetahui bagaimana hubungan Manusia dengan Tuhan dan hubungan sesama Manusia. Sedangkan untuk materi atau bab shalat itu untuk mengetahui bagaimana cara kita beribadah kepada Allah dengan cara yang baik dan benar, karena pada dasarnya Manusia diciptakan untuk menyembah Allah SWT.
6.	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran Fikih terutama materi shalat menggunakan penilaian autentik (kognitif, afektif, dan psikomotorik)?
	Narasumber	Iya, karena penilaian autentik termasuk dalam standar penilaian dalam kurikulum 2013. Untuk ketiga ranah tersebut juga kami laksanakan sebisa dan semaksimal mungkin walaupun dalam penerapannya pasti masih ada belum sempurna atau masih ada kekurangannya. Seperti yang sudah dijelaskan tadi penilaian kognitif mengenai pengetahuan, afektif mengenai sikap, dan psikomotorik tentang keterampilan peserta didik.
7.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?
	Narasumber	(1) kompetensi yang dimiliki oleh guru, (2) kesiapan peserta didik, (3) terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, (4) adanya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah seperti adanya aplikasi pengolahan nilai rapor yang mempermudah guru dalam mengolah nilai rapor peserta didik kemudian sarana untuk praktek (dalam bab shalat sarana yang dibutuhkan mushala sebagai kegiatan shalat dhuhur berjamaah). Faktor-faktor inilah yang mendukung pada pelaksanaan kegiatan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih khususnya pada materi shalat, tentunya akan menentukan keberhasilan pencapaian tingkat kompetensi yang dimiliki peserta didik baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.
8.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik
	Narasumber	Problematika atau faktor yang dihadapi guru dalam implementasi penilaian autentik

		diantaranya guru merasa aspek atau ranah yang dinilai terlalu banyak meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga menyulitkan dalam mengembangkan instrument penilaian. Selain itu terlalu banyaknya teknik yang harus digunakan juga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru, juga ketersediaan alokasi waktu yang kurang, karakteristik siswa yang kadang sulit untuk diajak bekerja sama dalam penilaiandan keterbatasan kemampuan guru untuk merealisasikan seluruh teknik-teknik penilaian autentik.
9.	Peneliti	Apa bentuk penilaian dalam aspek kognitif yang biasanya digunakan bu?
	Narasumber	Untuk aspek pengetahuan biasanya menggunakan tes tertulis maupun tes lisan, tes tertulis biasanya bentuk instrument pilihan ganda maupun essay.
10.	Peneliti	Apa bentuk penilaian dalam aspek afektif yang biasanya digunakan bu?
	Narasumber	Kalo untuk penilaian sikap biasanya saya observasi dengan cara absensi siswa dimasukkan dalam penilaian sikap, kemudian apakah siswa mengamati dan aktif dalam pembelajaran berlangsung, penilaian diberikan pada siswa dari masuk sampai akhir, dengan menuliskan skor yang ditentukan oleh guru pada kolom observasi dari indikator sikap yang dinilai.
11	Peneliti	Apa bentuk penilaian dalam aspek psikomotorik yang biasanya digunakan bu?
	Narasumber	Pada aspek psikomotorik peniaian yang digunakan menggunakan instrument praktik shalat dan menghafal bacaan shalat. Dalam hal tersebut dapat mengetahui apakah selama pembelajaran peserta didik memahami penjelasan guru atau tidak, kemudian bagaimana mereka menerapkan shalat dalam sehari-hari, untuk praktik shalat dilaksanakan dengan pembiasaan shalat dhuha (sunnah) dan shalat dhuhur secara berjamaah.
12	Peneliti	Bagaimana solusi yang dilakukan guru yg berkenaan dengan hambatan pelaksanaan penilaian autentik?
	Narasumber	Dengan adanya beberapa hambatan tersebut guru semaksimal mungkin memahami dan terus

		<p>belajar mengenai penilaian- penilaian agar lebih baik, kemudian untuk terkait waktu kita harus bisa membagi waktunya bagaimana cara agar dalam penilaian tidak mengganggu pembelajaran. untuk karakteristik siswa pastinya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda beda, sebagai guru apabila memang sudah tidak bisa diatur maka kita harus bisa menasehati sedikit demi sedikit.</p>
--	--	---

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Adam Rojabi Amru, Anindra Najma Kinara, Novita Andriana,  
Muhammad Bagus satrio

Kelas : VII A, VII B

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : 13 Mei 2023

Waktu : 12.30 - 13-40

No	Peneliti/Narasumber	Wawancara
1	Peneliti	Apakah kalian senang dengan mata pelajaran Fikih?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"><li>1. senang karena materi Fikih mudah dipahami, dan sudah biasa dipraktekkan di kehidupan sehari-hari.</li><li>2. senang, karena sering ada praktek jadi pembelajaran tidak membosankan.</li><li>3. biasa saja, kadang senang kadang tidak tergantung materi yang disampaikan.</li><li>4. senang, karena lebih menyukai pembelajaran agama dari pada pembelajaran lain.</li></ol>
2	Peneliti	Ketika dalam pembelajaran, apakah guru Fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan dapat dipahami?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut saya mudah dipahami, karena kebanyakan materi tentang shalat jadi sudah biasa dilakukan sehari-hari.</li><li>2. Iya mudah dipahami dan dimengerti.</li><li>3. Kebanyakan mudah dipahami akan tetapi ada beberapa yang kadang sulit dimengerti</li><li>4. Untuk materi biasanya mudah kak, akan tetapi ketika mengerjakan soal terkadang bingung.</li></ol>
3	Peneliti	Apakah dengan menggunakan metode praktek dapat menambah pemahaman pada

		pembelajaran Fikih khususnya pada materi shalat?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya kak, karena lebih memahami praktek langsung dari pada hanya materi.</li> <li>2. Iya, karena kalo praktek kalo ada yang salah bisa dibenarkan langsung oleh guru, bagaimana cara yang benar.</li> <li>3. Iya, lebih faham apabila dipraktekkan secara langsung</li> <li>4. Ya, lebih faham ketika guru menjelaskan kemudian nanti disuruh praktek, jadi tidak lupa materi yang disampaikan.</li> </ol>
4	Peneliti	Bentuk penilaian yang dilakukan guru dalam materi shalat apa saja?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biasanya ulangan harian, pilihan ganda essay.</li> <li>2. Setelah materi selesai biasanya mengerjakan soal yang ada di LKS.</li> <li>3. Pilihan ganda, essay, tugas kelompok.</li> <li>4. Pilihan ganda, essay.</li> </ol>
5	Peneliti	Apakah siswa dapat mempraktekkan shalat dengan tepat setelah pembelajaran materi shalat?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebisa mungkin dikerjakan dengan baik dan benar kak, karena sudah kewajiban untuk shalat dengan baik dan benar</li> <li>2. Sudah kak, karena ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan walaupun pada diri sendiri.</li> <li>3. Insyaallah sudah kak</li> <li>4. Sudah kak, walaupun mungkin masih ada yang kurang tepat.</li> </ol>
6.	Peneliti	Apa kritik dan saran untuk pembelajaran Fikih?
	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk kritik sarannya semoga kedepannya lebih baik.</li> <li>2. Semoga pembelajaran Fikih bisa lebih menyenangkan.</li> <li>3. Agar kedepannya pembelajaran tidak mototon, bisa dengan game atau yang seru.</li> <li>4. Semoga pembelajaran Fikih bisa bermanfaat kedepannya.</li> </ol>

## *Lampiran 7*

### **Pedoman Dokumentasi Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan**

#### **A. Tujuan**

Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi atau data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik terkait dengan penelitian penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fikih bab shalat kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan.

#### **B. Data yang diambil**

1. Melalui Arsip Tertulis
  - a. Sejarah MTs Ma'arif NU Sragi.
  - b. Profil MTs Ma'arif NU Sragi.
  - c. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU Sragi.
  - d. Keadaan pendidik dan siswa MTs Ma'arif NU Sragi.
  - e. sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU Sragi.
  - f. sumber daya Manusia di MTs Ma'arif NU Sragi.
  
2. Melalui Dokumentasi foto kegiatan
  - a. Dokumentasi foto kegiatan observasi dan wawancara.

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI**

**Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat  
Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan**

**Wawancara dengan bapak Drs. Nurdiyono, M.Pd. I selaku Kepala Sekolah**



Gambar 1 dan 2 (foto:Munah,2023)

**Wawancara dengan Ibu Dra. Sri Dwiganeswati selaku Guru Fikih**



Gambar 3 dan 4 (foto : Munah, 2023)

## Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII



Gambar 5 dan 6 (foto : Munah, 2023)

## Kegiatan Proses Pembelajaran



Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi	<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh)/Ganjil	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fiqih	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b> :	<b>SHALAT FARDLU LIMA WAKTU SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b> :	<b>3.3 ; 4.3</b>	

Alat dan Media Pembelajaran			
<b>Alat</b>	:	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> :
			<b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	<b>Gambar , powerpoint,</b>	<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardlu lima waktu.
3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.
4.3.1. Mengabstraksikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu kedalam bentuk tulisan.
4.3.2. Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.
4.3.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.

TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima kali.
3. Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
4. Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan shalat fardlu lima kali.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima kali dalam sehari-semalam..

PENDAHULUAN
❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
❖

INTI		
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardlu Lima Waktu</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu</i> .

	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Contoh Perkara Yang Membatalkan Shalat Lima Waktu</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hubungan Antara Shalat Fardlu Yang Khusyu Dengan Karakter Kedisiplinan Beersumber Dari Pengamalan Prinsip I'tidal.</i>
<b>PENUTUP</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</li> </ul>		
<b>PENILAIAN</b>		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi	<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Ganjil	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fikih	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b> :	<b>MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI SHALAT BERJAMA'AH</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b> :	<b>3.4 ; 4.4</b>	

Alat dan Media Pembelajaran			
<b>Alat</b> :	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> :	<b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya</b>
<b>Media Pembelajaran</b> :	<b>Gambar , powerpoint,</b>		<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.4.1.	Mengategorikan bagian-bagian yang harus terpeNUhi dalam shalat berjama'ah.
3.4.2.	Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpeNUhi dalam shalat berjama'ah sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.
4.4.1.	Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah di tempattempat yang berbeda.
4.4.2.	Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah di tempattempat yang berbeda.
4.4.3.	Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah.

TUJUAN PEMBELAJARAN	
6.	MeNUunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Sami' (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi' (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) yang digambarkan dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.
7.	Membuktikan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Sami' (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi' (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap demokratis dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
8.	Meyakini prinsip syura dan tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi demokrasi dan gotong royong dalam perilaku sehari-hari.
9.	Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan shalat fardlu berjama'ah.
10.	Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu berjama'ah..

PENDAHULUAN	
❖	Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
❖	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
❖	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI		
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Shalat Berjama'ah</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Perbedaan Shalat Munfarid Dan Shalat Berjama'ah.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Syarat Sahnya Imam Dan Makmum.</i>

	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Keragaman Shalat Berjama'ah Di Lingkungan Sekolah</i></li> <li>• <i>Pentingnya Shalat Berjama'ah Di Masjid.</i></li> </ul>

#### **PENUTUP**

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

#### **PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi	<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Ganjil	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fiqih	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b> :	<b>MEMBENTUK PEMIMPIN YANG OPTIMIS MELALUI BERDZIKIR DAN BERDOA SETELAH SHALAT</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b> :	<b>3.5 ; 4.5</b>	

Alat dan Media Pembelajaran			
<b>Alat</b> :	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> :	<b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya</b>
<b>Media Pembelajaran</b> :	<b>Gambar , powerpoint,</b>		<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI		
<p>3.5.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpeNUhi dalam dzikir dan berdoa setelah shalat.</p> <p>3.5.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpeNUhi dalam berdzikir dan berdoa sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.</p> <p>4.5.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.</p> <p>4.5.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.</p> <p>4.5.3. Mendemonstrasikan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.</p>		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
<p>11. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat Manusia melalui pelaksanaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.</p> <p>12. Membuktikan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan) dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>13. Meyakini prinsip tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi optoimisme dalam perilaku seharihari.</p> <p>14. Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.</p> <p>15. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan berdzikir dan berdoa setelah fardlu berjama'ah.</p>		
PENDAHULUAN		
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)</li> <li>❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>❖</li> </ul>		
INTI		
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Berdzikir Dan Berdoa Setelah Shalat</b>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Tata Cara Pelaksanaan Dzikir Dan Berdoa Setelah Shalat Fardlu</b>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Keragaman Bacaan Dzikir Dan Doa Setelah Shalat Fardlu.</b>

	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Bacaan Dan Tata Cara Berdzikir Dan Berdoa Kepada Allah SWT</i>
<b>PENUTUP</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</li> <li>☞</li> </ul>		
<b>PENILAIAN</b>		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi	<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Genap	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fikih	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b>	: BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT	
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 3.6 ; 4.6	

Alat dan Media Pembelajaran			
<b>Alat</b>	: Laptop , lcd/proyektor,	<b>Sumber belajar</b>	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
<b>Media Pembelajaran</b>	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.6.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpeNUhi dalam shalat Jum'at.
- 3.6.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpeNUhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan
- 4.6.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- 4.6.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- 4.6.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) bagi umat Manusia melalui pelaksanaan shalat Jum'at.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum'at.
3. Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengamalan shalat Jum'at.
4. Memadukan berbagai unsur kedalam kesatuan pelaksanaan shalat Jum'at.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.

### PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

### INTI

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Jum'at</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Syarat wajib dan syahnya shalat Jum'at</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tata cara</i>

	<b><i>Pelaksanaan shalat jum'at</i></b>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b><i>Keragaman Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at</i></b>
<b>PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</li> </ul>	
<b>PENILAIAN</b>	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi		<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Genap	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fiqih		<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>MENSYUKURI NIKMAT ALLAH SW MELALUI SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	<b>3.7 ; 4.7</b>	

<b>Alat dan Media Pembelajaran</b>			
<b>Alat</b>	:	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> :
			<b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	<b>Gambar , powerpoint,</b>	<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.7.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpeNUhi dalam shalat jama' dan qashar.
- 3.7.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpeNUhi dalam shalat jama' dan qashar sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan
- 4.7.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
- 4.7.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
- 4.7.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat Manusia melalui shalat jama' dan qashar.
2. Memyuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan shalat jama' dan qashar sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah melalui pembiasaan pada saat bepergian.
3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif melalui pengamalan shalat jama' dan qashar.
4. Memadukan berbagai unsur kedalam kesatuan pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.

**PENDAHULUAN**

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

**INTI**

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tata Cara Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perkara yang membatalkan shalat jama' dan qashar.</i>

<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini</i> <i>Tata cara shalat jama' dan qashar.</i>
<b>PENUTUP</b>	
<p>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</p>	
<b>PENILAIAN</b>	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi		<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Genap	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fikih		<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>BELAJAR ISTIKAMAH MELALUI SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	<b>3.8 ; 4.8</b>	

<b>Alat dan Media Pembelajaran</b>			
<b>Alat</b>	:	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> : <b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	<b>Gambar , powerpoint,</b>	<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.8.1. Memetakan kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat fardlu secara khusus.  
 3.8.2. Menganalogikan kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.  
 4.8.1. Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.  
 4.8.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Basith (Dzat Yang Maha Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan) bagi umat Manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu sebagai perwujudan istiqamah dalam beribadah kepada Allah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pengamalan shalat fardlu di tengah kondisi tertentu.
4. Menemukan kesesuaian antara ragam shalat fardlu dalam kondisi tertentu yang disyariatkan dengan kondisi saat ini.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

**PENDAHULUAN**

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖

**INTI**

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kondisi-Kondisi Tertentu Yang Menyebabkan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardlu Secara Khusus.</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kondisi-Kondisi Masa Kini Dengan Peristiwa Masa Lalu Yang Berhubungan Dengan Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu.</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali

		oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu.</i>
<b>PENUTUP</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</li> </ul>		
<b>PENILAIAN</b>		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

Sragi, Juli 2022

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

<b>Sekolah</b> : MTs. Ma'arif NU Sragi		<b>Kelas/Semester</b> : VII ( Tujuh )/Genap	<b>P1</b>
<b>Mata Pelajaran</b> : Fiqih		<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>MENGAMALKAN NILAI PERCAYA DIRI DAN TASAMUH DENGAN SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	<b>3.9 ; 4.9</b>	

<b>Alat dan Media Pembelajaran</b>			
<b>Alat</b>	:	<b>Laptop , lcd/proyektor,</b>	<b>Sumber belajar</b> :
			<b>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	<b>Gambar , powerpoint,</b>	<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.9.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpeNUhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.  
 3.9.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpeNUhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.  
 4.9.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.  
 4.9.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.  
 4.9.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- MeNUjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Wahhab yang merupakan Dzat Penerima pengharapan umat Manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
- Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perwujudan kepercayaan diri untuk selalu berharap kepada Allah SWT.
- Meyakini prinsip tawassuth, tasamuh, dan syura sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam mensikapi perbedaan pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- Memisahkan ragam shalat sunnah kedalam kategori sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.

**PENDAHULUAN**

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

**INTI**

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan meNULiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Bagianbagian Yang Harus TerpeNUhi Dalam Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad Sebagai Satu Kesatuan Tata Cara Pelaksanaan</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Sesuai Harapan Islam</i>

<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Perbedaan Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mukaad</i>
<b>PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</li> </ul>	
<b>PENILAIAN</b>	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Drs. Nurtiyono, M.Pd,I**  
NIP. 19680529 200501 1 002

Sragi, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Sri Dwi Ganeswati**  
NIP. -

## Pedoman Penilaian Autentik

### 1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Iwan merasa tidak perlu melaksanakan salat sunnah. Baginya cukup melaksanakan salat fardu lima waktu saja. Mengapa kita perlu melaksanakan salat sunnah?	
2.	Ketika diajak melaksanakan salat duha, Rina menolak karena belum pernah melaksanakan salat duha sebelumnya. Mengapa kita perlu memahami tata cara melaksanakan salat sunnah?	
3.	Nina heran mengapa saat terjadi gerhana, ayahnya mengajak melaksanakan salat sunnah. Mengapa perlu mengetahui macam-macam salat sunnah?	
4.	Ketika hari raya idul fitri, bunda sibuk mempersiapkan hidangan untuk open house sehingga tidak melaksanakan salat id.	
5.	Siti membiasakan diri bangun malam dan melaksanakan salat tahajud, terutama saat menjelang UAS. Mengapa perlu mengetahui hikmah/manfaat melaksanakan salat sunnah?	

Aspek dan rubrik penilaian.

#### a. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna tentang salat sunnah muakkad dan salat sunnah ghoiru muakkad, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna tentang salat sunnah muakkad dan salat sunnah ghoiru muakkad, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap tentang salat sunnah muakkad dan salat sunnah

ghoiru muakkad, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi.

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi.

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

**Penerapan Sikap 1**

Perintah: Berilah tanda centang (✓) pada jenis salat sunnah yang kamu kerjakan, seperti salat Tahajud, salat Witir, salat Duha dan salat Tahiyatul Masjid !

No	Hari	Salat Tahajud	Salat Witir	Salat Duha	Salat Tahiyatul Masjid
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik melaksanakan empat salat sunnah, skor 4.
- 2) Apabila peserta didik melaksanakan tiga salat sunnah, skor 3.
- 3) Apabila peserta didik melaksanakan dua salat sunnah, skor 2.
- 4) Apabila peserta didik melaksanakan satu salat sunnah, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

### 3. Penerapan sikap 2

Isilah kolom berikut sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya !

Kemudian berilah tanda centang () pada jawaban yang kamu sampaikan dengan jujur !

No	Tanggal	Macam-Macam Salat Sunnah Rawatib	Jawaban		
			Mengerjakan	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1		-Qobliyah Zuhur			
		-Ba'diyah Zuhur			
2		Qobliyah Ashar			
3		-Qobliyah Magrib			
		-Ba'diyah Magrib			
4		- Qobliyah Isya			
		- Ba'diyah Isya			
5		Qobliyah Subuh			

Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik selalu mengerjakan salat sunnah rawatib muakkad dan salat sunnah rawatib ghoiru muakkad, skor 9.
- 2) Apabila peserta didik kadang-kadang mengerjakan salat

sunnah rawatib muakkad dan salat sunnah rawatib ghoiru muakkad,  
skor 5.

- 3) Apabila peserta didik tidak pernah mengerjakan salat sunnah rawatib muakkad dan salat sunnah rawatib ghoiru muakkad, skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

#### 4. Pilihan Ganda

- 1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 7 (maksimal 10 x 7 = 70)

#### 4. Pilihan Ganda

- Salat sunah yang hampir selalu dikerjakan Nabi Muhammad SAW disebut....
  - Salat sunah fardu
  - Salat sunah muakkad
  - Salat sunah istimewa
  - Salat sunah biasa
- Salat sunah dikerjakan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil, paling sedikit satu rakaat disebut ....
  - Salat Witir
  - Salat Tahajud
  - Salat Istiharah
  - Salat Hajat
- Dikatakan salat sunah rawatib muakkad karena ....

- A. Nabi Muhammad saw. tidak pernah meninggalkannya
  - B. Nabi Muhammad saw. selalu mengerjakannya
  - C. Nabi Muhammad saw. hampir tidak pernah meninggalkannya
  - D. Nabi Muhammad saw. menyuruh untuk Selalu dikerjakan
4. Salat sunah rawatib ada yang disebut salat sunah rawatib ba'diyah karena ....
- A. Dilakukan menjelang salat fardu
  - B. Dilakukan sebelum salat fardu
  - C. Dilakukan sesudah salat fardu'
  - D. Dilakukan mengiringi salat fardu
5. Salat sunah rawatib qabliyah ialah salat sunah yang ... salat fardu
- A. Dilakukan sebelum
  - B. Mengiringi dan mengikuti
  - C. Dilakukan di awal
  - D. Dilakukan sebelum masuk
6. Salat fardu yang tidak boleh diikuti dengan salat sunah rawatib ba'diyah ialah ....
- A. Salat Dzuhur
  - B. Salat Subuh
  - C. Salat Ashar
  - D. Salat Subuh dan Ashar

7. Salat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari terbit setinggi tombak sampai menjelang waktu Dzuhur disebut salat ....
- A. Duha
  - B. Istiharah
  - C. Istisqa
  - D. Hajat
8. Waktu yang utama melaksanakan salat Tahajud adalah di ....
- A. Seperdua malam terakhir
  - B. Sepertiga malam terakhir
  - C. Seperempat malam terakhir
  - D. Seperlima malam terakhir
9. Salat Witir dikerjakan sebagai ... salat malam
- A. Pembuka
  - B. Sisipan
  - C. Penengah
  - D. awalan
10. Shalat yang dikerjakan karena ingin mendapatkan petunjuk memilih suatu perkara adalah...
- A. Duha
  - B. Istiharah
  - C. Istisqa
  - D. Hajat

2) Uraian:

### 5. Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan salat sunah rawatib gairu muakkad ?
2. Apa yang dimaksud salat Tahiyatul Masjid ?
3. Apa yang dimaksud salat Witr ?
4. Pada bulan apa salat Tarawih dilakukan ?
5. Ada berapa macam salat sunah rawatib muakkad ? Sebutkan !

Rubrik Penilaian:

No. Soal	Rubrik	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat sunah rawatib gairu muakkad dengan lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat sunah muakkad dengan lengkap, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat sunah muakkad dengan tidak lengkap, skor 2.	6
2	Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat Tahiyatul Masjid dengan benar, skor 6.	4
3	Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat Witr dengan benar, skor 6.	4
4	Jika peserta didik dapat menentukan bualan pelaksanaan salat Tarawih dengan benar, skor 6.	6
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 5 macam salat rawatib muakkad dengan benar, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 macam salat rawatib muakkad dengan benar, skor 8 c. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 macam salat rawatib muakkad dengan benar, skor 6 d. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 macam salat rawatib muakkad dengan benar, skor 4 e. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 macam salat rawatib muakkad dengan benar, skor 2	10
	Jumlah skor	30

No	Salat Sunnah	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan salat sunnah rawatib muakkad dua rakaat sebelum salat Subuh		
2	Melaksanakan salat Duha		
3	Melaksanakan salat sunnah rawatib muakkad dua rakaat sebelum salat Dzuhur		
4	Melaksanakan salat sunnah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Dzuhur		
5	Melaksanakan salat sunnah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Dzuhur		
6	Melaksanakan salat sunnah rawatib gairu muakkad dua rakaat sesudah salat Dzuhur		
7	Melaksanakan salat sunnah rawatib gairu muakkad empat rakaat sebelum salat Ashar		
8	Melaksanakan salat sunnah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Magrib		
9	Melaksanakan salat sunnah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Magrib		
10	Melaksanakan salat sunnah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebelum salat Isya		
11	Melaksanakan salat sunnah rawatib muakkad dua rakaat sesudah salat Isya		
12	Melaksanakan salat Tahajud		
13	Melaksanakan salat Witr		

Nilai : Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan uraian)x 100

---

100

Skor penilaian sebagai berikut.

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada

kekurangan, 80

#### 4. Mempraktikkan tata cara salat rawatib muakkad/ghoiru muakkad

Contoh format penilaian unjuk kerja :

Praktik *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad*

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Score	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai:

a. Niat *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* ( Skor 30).

- 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* dengan lancar dan *tartil*, skor 30.
- 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* dengan lancar dan tidak *tartil*, skor 20.
- 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* tidak lancar, skor 10.

b. Gerakan *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* (skor 20)

- 1) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan *salat sunnah muakkad/salat sunnah ghoiru muakkad* dengan sempurna, skor 20.
- 2) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan *salat sunnah muakkad/salat*

*sunnah ghoiru muakkad* kurang sempurna, skor 10.

c. Doa sesudah salat duha (Skor 30)

- 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah salat duha dengan lancar dan *tartil*, skor 30.
- 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah salat duha dengan lancar dan tidak *tartil*, skor 20.
- 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah salat duha tidak lancar, skor 10.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai

berikut. a. Jumlah skor nilai pada kolom praktik x 40%.

b. Jumlah nilai rata-rata dari kolom “Ayo berlatih” kolom 1, kolom 2, pilihan ganda/

uraian serta tugas x 30 %.

b. Jumlah nilai pada kolom diskusi dan kolom x 30 %.

c. **Nilai akhir = nilai a + nilai b + nilai c**

Kunci

jawaban: 1

Penerapan.

(Kebijakan guru)

II. Pilihan ganda.

1. B
2. A
3. B

4. C
5. A
6. D
7. A
8. B
9. D
10. B

### III. Uraian.

1. Salat sunnah rawatib ghoiru muakkad, yaitu salat sunah yang kadang-kadang dikerjakan Rasulullah SAW. dan kadang-kadang tidak dikerjakan oleh beliau untuk mengiringi salat fardu lima waktu, baik yang dilakukan sebelumnya (Qabliyah) maupun sesudahnya (Ba'diyah)
2. Salat Tahiyatul Masjid, yaitu salat salat yang dikerjakan untuk menghormati masjid.
3. Salat Witir, yaitu salat sunah yang dilakukan pada malam hari dengan jumlah rakaatnya ganjil, paling sedikit 1 rakaat dan paling banyak 11 rakaat
4. Salat Tarawih dilakukan pada setiap bulan Ramadan
5. Salat sunnah rawatib muakkad ada 5 macam, yaitu :
  - a. dua rakaat sebelum sholat Dzuhur
  - b. dua rakaat sesudah sholat Dzuhur
  - c. dua rakaat sesudah sholat Magrib

- d. dua rokaat sesudah sholat Isya
- e. dua rokaat sebelum sholat Subuh

### **Saran**

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di Bab 1 nomor 5 poin catatan.

### **G. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa makna dari salat sunnah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### **H. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang salat sunnah. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

### **I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Munah Ameliah  
NIM : 2119351  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mulyorejo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten  
Pekalongan

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Kastono  
Pekerjaan : Wirausaha  
Nama Ibu : Kunaenah (almh)  
Pekerjaan : -

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MIS NU Al Utsmani Kajen : Lulus Tahun 2013
2. MTs Al Utsmani Kajen : Lulus Tahun 2016
3. MAS SimbangKulon Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pekalongan, 20 Juni 2023



Munah Ameliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUNAH AMELIAH  
NIM : 2119351  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH BAB SHALAT KELAS VII  
DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2023



**MUNAH AMELIAH**  
**NIM. 2119351**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.